

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemikiran

Gerakan Koperasi Unit Desa, selanjutnya disingkat KUD, di Indonesia dewasa ini telah bergeser dari sistem usaha tunggal kearah sistem multi usaha. KUD yang semula dikembangkan sebagai koperasi pertanian menjadi koperasi pedesaan yang serba usaha. KUD yang semula merupakan organisasi yang semata-mata mendukung program Bimas/Inmas akhirnya merupakan suatu pusat pelayanan perekonomian pe-
desaan yang mencakup berbagai kegiatan pokok kehidupan rakyat seperti: kegiatan pertanian, kerajinan, industri, dan kegiatan perdagangan.

Sebagai organisasi ekonomi yang multi usaha, KUD merupakan kekuatan sentral bagi pembangunan ekonomi daerah pedesaan. Hal ini konsisten dengan pola pembangunan ekonomi Nasional yang antara lain diarahkan untuk menumbuhkan serta mengembangkan peranan serta tanggung-jawab masyarakat untuk berperan secara nyata dalam pembangunan, memetik dan menikmati hasil pembangunan tersebut guna meningkatkan taraf hidup mereka. Disamping itu, KUD merupakan organisasi formal yang memformalisasikan usaha-usaha informal dalam masyarakat sehingga mempermudah mereka untuk memperoleh modal dan sumberdaya lainnya.

KUD, sebagaimana koperasi primer lainnya di Indone-